

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 1185 - 1201

PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, KOMPETENSI AUDITOR, DAN AKUNTABILITAS TERHADAP KUALITAS AUDIT

Nabilla¹, Satria Yudha Wijaya², Dewi Darmastuti³
^{1,2,3}Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

¹nabilla@upnvj.ac.id

²satria.wijaya@upnvj.ac.id

³dewidarmastuti@upnvj.ac.id

Abstrak

Riset mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit. Sampel yang dipakai pada penelitian ialah 67 auditor yang bertugas pada KAP di Jakarta Selatan yang terdata OJK. Sumber data adalah data primer. Metode pengumpulan data ialah memakai kuesioner ialah diantar ke Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. Teknik analisis data menggunakan IBM SPSS 23 dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil riset menunjukkan (1) Pengalaman Audit tidak berpengaruh signifikan kepada Kualitas Audit (2) Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan positif kepada Kualitas Audit (3) Akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan kepada Kualitas Audit.

Kata Kunci: pengalaman auditor, kompetensi auditor, akuntabilitas, kualitas audit

Abstract

The research aims to analyze the effect of auditor experience, auditor competency and accountability on audit quality. The sample used in this study is 67 auditors working at KAP in Jakarta Selatan registered in the OJK. Data source is primary data. Data collection methods are using questionnaires that are delivered directly to the Public Accountant Office in Jakarta Selatan. Data analysis techniques used IBM SPSS 23 with a significance level of 5%. The results of this study indicate that (1) Auditor experience has no effect on Audit Quality (2) Auditor competency has a significant positive effect on Audit Quality (3) Accountability has no effect on Audit Quality.

Keywords: auditor experience, auditor competency, accountability, audit quality.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 1185 - 1201

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perusahaan diharapkan bersikap lebih bijak untuk memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) guna menjalankan pengauditan perincian keuangan atas suatu perusahaan. Kualitas audit yaitu bahwa baik atau buruknya peninjauan yang dilakukan bagi seorang auditor, berlandaskan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit nan telah dijalankan dengan auditor bisa disebut baik bila mencukupi suatu standar pengauditan yang berlaku. Kualitas Audit yang bagus bisa berhasil bila mempunyai auditor yang menggunakan standar audit, berpendapat bebas dan tidak memilah kepihak manapun dan bersikap profesional, taat kepada hukum dan menaati kode etik profesi akuntan yang berlaku (Syahmina 2016).

Dalam memberitakan temuan kesalahan tercatat bergantung atas independensinya, Ketika melakukan tugas auditnya seorang auditor wajib sama dengan pedoman standar audit yang sudah dipastikan dengan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Pekerjaan akuntan publik berupa pekerjaan yang sangat dipercayakan bagi masyarakat. Auditor adalah seseorang yang kompeten dan independen Ketika menjalankan tugasnya. Evaluasi atas temuan bukti audit pada laporan keuangan yang dirangkap patut searah dengan standar yang ditetapkan, maka dari itu auditor dituntut guna melakukan pekerjaan secara profesional guna mendapatkan hasil pemeriksaan dan opini audit yang wajar, sehingga seorang auditor memiliki kualitas kinerja yang baik.

Tujuan Penelitian

Tujuan pada Riset ini diantara lainnya, ialah :

1. Guna menyelidiki adanya bukti empiris mengenai pengaruh signifikan pengalaman auditor kepada kualitas audit.
2. Guna menyelidiki adanya bukti empiris mengenai pengaruh signifikan kompetensi auditor kepada kualitas audit.
3. Guna menganalisis adanya bukti empiris pengaruh signifikan akuntabilitas kepada kualitas audit.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari riset di antara lainnya ialah :

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan agar mampu memberikan pemahaman dan arti dalam suatu penerapan teori yang sudah didapatkan akan pengaruh pengalaman auditor, kompetensi auditor dan akuntabilitas kepada kualitas audit.

2) Manfaat Praktis

1) Untuk Auditor

Penelitian bisa menyampaikan kebenaran yang jelas terhadap seseorang auditor yang bertugas di KAP guna peningkatan kualitas audit yang diterima, disebabkan dengan pengalaman auditor, kompetensi auditor dan akuntabilitas.

2) Ikatan Akuntan Publik Indonesia

Penelitian mampu meningkatkan kinerja dan standar auditor didalam IAPI

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 1185 - 1201

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Atribusi

Berdasarkan Fritz Heider aktivis teori atribusi, suatu teori nan mendeskripsikan atas sikap seseorang. Teori atribusi membentuk seseorang bersikap dan bertindak dipengaruhi sebagai suatu faktor baik internal / dalam diri sendiri dan external / suatu lingkungan Widiya & Syofyan (2020). Keterkaitan teori atribusi atas penelitian ini ialah adanya suatu karakter perilaku seseorang auditor menjadi suatu penilai dalam perolehan kualitas audit karna memberikan suatu dorongan auditor untuk melakukan suatu pemeriksaan yang berkualitas atau dalam mempertimbangkan dan merumuskan hal-hal tertentu selama menjalankan proses pengauditan. Atribusi pada dasarnya didasarkan pada informasi yang bersifat obyektif. Saat melakukann atribusi, kita harus mempertimbangkan informasi yang sangat cukup.

Pembentukan suatu perilaku dalam suatu konteks penelitian ini yaitu suatu perilaku auditor dalam menjalankan tugas audit sehingga mendapatkan suatu hasil audit yang sangat berkualitas, sesuai dengan teori atribusi, sikap dalam penugasan audit dapat dipengaruhi oleh baik faktor internal yang merupakan kualitas audit serta faktor eksternal yang merupakan pengalaman auditor, kompetensi auditor dan akuntabilitas.

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*Agency Theory*) ialah perselisihan agen dengan pemegang saham. Menurut Budi Santoso (2016, hlm. 42), Kewenangan yang sangat melekat pada agen yang sudah diberikan oleh pemegang sahamnya merupakan suatu kekuatan yang berakibat perubahan dalam status hukum pada prinsipal. Pada saat agen melaksanakan tugas yang diberikan pemegang saham padanya, dengan cara melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang terdapat pada kontrak tertulis, suatu hak dan kewajiban secara hukum yang tercipta bagi pemegang sahamnya. Untuk itu, pemegang saham diberikan kewenangan guna melakukan pengawasan atas pekerjaan agen dandipastikan bahwa pekerjaan agen tersebut dilakukan dengan lingkup kewenangan yang diberikan kepadanya. Keagenan dilakukan dalam suatu perjanjian secara tertulis atau kontrak, maka pihak yang terkait harus mematuhi apa yang sudah disepakati bersama.

Kualitas Audit (Y)

Kemampuan seorang auditor untuk menjalankan tugasnya yaitu menggunakan kualitas auditor. Kualitas Audit ialah penerapan audit yang dijalankan selaras atas standar yang ada, agar bisa membuktikan dan melaporkan jika timbul kecurangan yang telah dilakukan oleh klien. Kualitas Audit yang baik bisa berhasil bila memiliki auditor yang menerapkan standar audit dan prinsip audit, berpendapat bebas dan tidak memimah kepihak manapun dan bersikap profesional, taat kepada hukum dan menaati kode etik profesi akuntan yang berlaku (Syahmina 2016).

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 1185 - 1201

Pengalaman Auditor (X1)

Pengalaman Auditor yaitu hal terpenting yang harus dipunyai oleh seorang auditor. Pengalaman dapat dijadikan suatu potensi dalam seseorang berkelakuan secara baik dari pendidikan formal ataupun non formal atau proses agar seorang menerapkan tingkah laku yang lebih tinggi, auditor yang mempunyai banyak pengalaman agar mendapatkan skema yang baik dalam mengartikan lalai dibanding auditor yang tidak akan pengalamannya.

Kompetensi Auditor (X2)

Kompetensi Auditor ialah mutu profesional, dasar dan kemampuan yang terpilih saat menjalankan tugas. Maka dari itu, audit wajib dilakukan oleh seorang auditor yang mempunyai kemampuan dan instruksi teknik yang layak guna seorang auditor. Kompetensi bertaut atas kemampuan seseorang sebagai hasil dari Pendidikan formal dan ujian profesional.

Akuntabilitas (X3)

Akuntabilitas ialah kewajiban terhadap seseorang dalam memberikan tanggung jawaban pengelolaannya guna suatu wewenang yang sudah dipertanggungjawabkan kepada seseorang tersebut (Wiratama and Ketut 2015). Akuntabilitas adalah suatu dorongan yang diwajibkan seseorang untuk menyelesaikan kewajiban yang ditanggung jawabkan terhadap lingkungannya. Saat menjalankan tanggung jawab auditor harus memanfaatkan pertimbangan moral dan professional untuk menjalankan kegiatannya.

Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Pengalaman yang didapatkan dari auditor berarti karena bertambah banyak pengalaman seseorang auditor maka bertambah baik hasil audit yang didapatkan. Auditor yang memiliki minim pengalaman hingga hasil yang didapatkan tidak sebagus auditor yang memiliki pengalaman. Auditor yang memiliki besar pengalaman bisa menjalankan audit secara teratur. Auditor yang memiliki pengalaman bekerja lebih cepat dan menjanjikan karena sering dilakukan. Hasil ini didukung oleh Thrihapsari & Anisykurlillah (2017), Aisyah & Sukirman (2016) pengalaman auditor punya pengaruh signifikan positif kepada kualitas audit.

H₁: Pengalaman Auditor Berpengaruh Signifikan Kepada Kualitas Audit

Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Kompetensi wajib dimiliki bagi seorang auditor ketika menjalankan auditnya, karena jika auditor mempunyai kompetensi yang baik saat melaksanakan pekerjaan dengan baik dan juga menemukan bukti-bukti dari laporan keuangan, agar menghasilkan kualitas audit yang baik. Kompetensi Auditor ialah nilai profesional, keterampilan umum dan keahlian yang khusus saat melaksanakan tugasnya. Hasil ini didukung oleh Wardhani & Astika (2018) membuktikan hasil ialah kompetensi auditor berpengaruh signifikan positif kepada kualitas audit.

H₂: Kompetensi Auditor Berpengaruh Signifikan Kepada Kualitas Audit

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 1185 - 1201

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Akuntabilitas mempunyai keterikatan dengan kualitas audit Nandari & Latrini (2015), Akuntabilitas yaitu tanggung jawab kepada individu guna memberikan pertanggungjawaban atas penyelenggaraan wewenang yang dipertanggungjawabkan kepadanya (Wiratama and Ketut 2015). Pengaruh akuntabilitas kepada kualitas audit diantara aspek krusial yang harus dipunyai oleh auditor guna menjalankan tugas dalam memeriksa laporan keuangan yaitu akuntabilitas (tanggungjawab) yang guna supaya auditor dapat bertambah cerdas atas efek yang didapatkan dan dapat bertanggung jawab kepada pihak yang bersangkutan (Wardhani & Astika, 2018). Hasil ini didukung oleh Wardhani & Astika (2018) menunjukkan hasil empiris yang dimana akuntabilitas berpengaruh signifikan positif kepada kualitas audit.

H₃: Akuntabilitas Berpengaruh Signifikan kepada Kualitas Audit

METODE PENELITIAN

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang dipakai riset ini ialah Auditor yang sedang bertugas di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Selatan yaitu objek pada riset ini yang ada di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pengambilan sampel memakai metode simple random sampling dengan jenis data primer.

Definisi Operasional

a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang dipakai ialah kualitas audit. Kualitas Audit ialah penerapan audit dijalankan selaras atas standar yang ada, agar bisa membuktikan dan melaporkan jika timbul kecurangan yang telah dilakukan klien. Kualitas Audit yang bagus dapat dicapai bila memiliki auditor yang menerapkan standar audit dan tidak memimah kepihak manapun dan profesional, patuh, kepada hukum dan menaati kode etik profesi akuntan yang berlaku (Syahmina 2016).

b. Variabel Independen (X)

1. Pengalaman Auditor (X₁)

Menurut Imansari & Halim (2016) pengalaman auditor ialah pengalaman yang harus dimiliki oleh auditor untuk menjalankan pengauditan laporan keuangan pada entitas, makin mempunyai pengalaman maka makin mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik saat menjalankan tugas pemeriksaan.

2. Kompetensi Auditor (X₂)

Kompetensi Auditor ialah mutu profesional, keterampilan umum dan keahlian yang khusus dalam menjalankan tugasnya. Maka dari itu, audit wajib dilakukan dengan seorang auditor yang mempunyai kemampuan dan intruksi teknis yang baik sebagai auditor.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 1185 - 1201

3. Akuntabilitas (X_3)

Akuntabilitas ialah kewajiban kepada seseorang dalam menyampaikan tanggung jawab pengelolaannya guna suatu wewenang yang sudah dipertanggungjawabkan kepada seseorang tersebut (Wiratama and Ketut 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelumnya proses pengumpulan data sudah dijelaskan pada bab sebelumnya ialah pengumpulan data pada riset ini memakai metode *simple random sampling* dengan mengirimkan kuesioner secara langsung kepada responden. Perhitungan tingkat pengembalian kuesioner bisa dilihat tabel berikut :

Tabel 1

Hasil Pengembangan Kuesioner	
Keterangan	Jumlah
Kuesioner dikirim	87
Kuesioner kembali	67
Kuesioner tidak kembali	20
Kuesioner dapat diolah	67
Kuesioner tidak dapat diolah	0

Sumber :Data primer yang diolah

Tabel 1, peneliti mengirimkan 87 kuesioner, sebanyak 67 kuesioner yang dikembalikan dan 20 kuesioner yang tidak dikembalikan. Dari 67 kuesioner yang dikembalikan dan kelengkapan pengisiannya bahwa kuesioner tersebut bisa diolah semuanya sehingga kuesioner tersebut dapat dianalisis lebih lanjut.

Tabel 2

Statistik Deskriptif						
Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Kualitas Audit	67	6	5	19.82	4	1.98
Pengalaman Auditor	67	8	5	21.00	7	1.55
Kompetensi Auditor	67	1	5	12.73	5	1.09
Akuntabilitas	67	5	5	12.81	9	1.56
Valid N (listwise)	67					

Sumber :Data primer yang diolah

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 1185 - 1201

Berdasarkan tabel 2, maka bisa dijelaskan sebagai berikut:

Nilai variabel Kualitas Audit dengan jumlah responden 67 mempunyai nilai minimum 16, nilai maksimumnya 25, Jumlah rata-rata tanggapan responden sebesar 19,82 dengan standar deviation 1,984.

Nilai variabel Pengalaman Auditor dengan jumlah responden sebanyak 67 memiliki nilai minimum 18, nilai maksimumnya 25, Jumlah rata-rata tanggapan responden sebanyak 21,00 dengan standar deviation 1,557.

Nilai variabel Kompetensi Auditor dengan jumlah responden sebanyak 67 memiliki nilai minimum 11, nilai maksimumnya 15, Jumlah rata-rata tanggapan responden sebanyak 12,73 dengan standar deviation 1,095.

Nilai variabel Akuntabilitas dengan jumlah responden sebanyak 67 memiliki nilai minimum 15, nilai maksimumnya 15, Jumlah rata-rata tanggapan responden sebesar 12,81 dengan standar deviation 1,569.

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dipakai guna mengukur validnya kuesioner, dipakai guna mengukur kuesioner valid atau tidaknya. Kuesioner yang dapat terbilang valid bila pertanyaan kuesioner dapat membuktikan sesuatu yang diukur dengan kuesioner (Ghozali, 2016 hlm.52).

Tabel 3
Hasil Uji Validitas

Variabel	Corrected item total correlation	R Tabel	Keterangan
Kualitas Audit (Y)			
P1	0,509	0,2404	VALID
P2	0,200	0,2404	VALID
P3	0,416	0,2404	VALID
P4	0,577	0,2404	VALID
P5	0,485	0,2404	VALID
Pengalaman Auditor (X1)			
P1	0,693	0,2404	VALID
P2	0,416	0,2404	VALID
P3	0,456	0,2404	VALID
P4	0,651	0,2404	VALID
P5	0,514	0,2404	VALID
Kompetensi Auditor (X2)			
P1	0,353	0,2404	VALID
P2	0,477	0,2404	VALID
P3	0,581	0,2404	VALID
P4	0,479	0,2404	VALID
P5	0,491	0,2404	VALID

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 1185 - 1201

Akuntabilitas (X3)			
P1	0,549	0,2404	VALID
P2	0,64	0,2404	VALID
P3	0,61	0,2404	VALID

Sumber : Data primer yang diolah

Pada tabel 3, nilai *Corrected Item – Total Correlation* pada variabel dependen kualitas audit dan variabel independen ialah pengalaman auditor, kompetensi auditor dan akuntabilitas lebih besar pada r tabel ialah 0,2404 kesimpulannya penjelasan atas variabel dependen kualitas audit dan variabel independen ialah pengalaman auditor, kompetensi auditor dan akuntabilitas terbilang valid.

Uji Reabilitas

Uji Relibilitas ialah alat guna mengukur kuesioner yakni indikator dari variabel. Kuesioner terbilang reliabel atau pasti jika jawaban seseorang responden kepada pernyataan ialah stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016 hlm.47).

Tabel 4

Uji Reabilitas			
Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Standard Alpha</i>	Kesimpulan
Kualitas Audit	0,761	0,60	RELIABEL
Pengalaman Auditor	0,727	0,60	RELIABEL
Kompetensi Auditor	0,722	0,60	RELIABEL
Akuntabilitas	0,729	0,60	RELIABEL

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 4, nilai *Cronbach's Alpha* variabel dependen kualitas audit sebesar 0,761 dan variabel independen pengalaman auditor sebesar 0,727, kompetensi auditor sebanyak 0,722 dan akuntabilitas sebanyak 0,729 lebih banyak dari 0,60. Dari hal tersebut dapat di berikan kesimpulan ialah variabel dependen kualitas audit, variabel independen ialah pengalaman auditor, kompetensi auditor dan akuntabilitas dapat dibbilang reliabel.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 1185 - 1201

Uji Normalitas

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.25556002
Most Extreme Differences	Absolute	.054
	Positive	.046
	Negative	-.054
Test Statistic Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 .200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Pada tabel 5 menunjukkan perolehan uji *Kolmogrov Smirnov* membuktikan hasil sebanyak 0,54 tingkat signifikan sebanyak 0,200 yang lebih banyak dari 0,05 bisa di simpulkan data telah terdistribusi secara normal.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 1185 - 1201

Uji Multikolineritas

Tabel 6

Model	Hasil Uji Multikolineritas	
	<i>Colinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
(Constant)		
Pengalaman Auditor	0,792	1.263
Kompetensi Auditor	0,75	1.333
Akuntabilitas	0,794	1.259

e. Dependen Variabel : Kualitas Audit

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Pada tabel 6, nilai tolerance untuk variabel independen pengalaman auditor 0,792, kompetensi auditor 0,750 dan akuntabilitas 0,794 mempunyai nilai tolerance $>0,10$ dan juga dilihat nilai VIF guna variabel pengalaman auditor 1,263, kompetensi auditor 1,333 dan akuntabilitas 1,259 memiliki nilai VIF < 10 . Dari hasil uji multikolonieritas bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada variabel pegalaman auditor, kompetensi auditor dan akuntabilitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig
1 (Constant)	
Pengalaman Auditor	,538
Kompetensi Auditor	,654
Akuntabilitas	,385

A. Dependen Variabel : AbsUt_Y

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Tabel 7, membuktikan uji *glejser* yang memperoleh nilai signifikan lebih 0,05 ialah variabel pengalaman auditor sebanyak 0,538, kompetensi auditor 0,654 dan akuntabilitas 0,385. Hasil membuktikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi pada riset ini.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 1185 - 1201

Uji Hipotesis

Tabel 8

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Mode 1	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,600	0,360	0,329

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Pada tabel 8, menunjukkan mengenai R-Square (R^2) dilihat bahwa variabel independen adalah pengalaman auditor, kompetensi auditor dan akuntabilitas untuk mengukur variabel dependen ialah kualitas audit sebanyak 0,329 atau 32,9%. Sisanya sebanyak 67,1% dipengaruhi dengan variabel lain yaitu independensi dan profesionalisme yang tidak ada pada riset ini.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 9

Hasil Uji Statistik t

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2,721	0,008
	Pengalaman Auditor	2,432	0,018
	Kompetensi Auditor	3,063	0,003
	Akuntabilitas	1,102	0,275

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Nilai t_{tabel} pada riset ini ialah sebanyak 1,998. Guna menentukan penerimaan hipotesis berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} taraf signifikansi (α) 5%, dengan pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (variabel independen tidak signifikan kepada variabel dependen)
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel independen signifikan kepada variabel dependen)

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar
Volume 2, 2021 | Hal. 1185 - 1201

Model Regresi Berganda

Tabel 10
Hasil regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	6,67	2,451	
Pengalaman Auditor	0,218	0,09	0,275
Kompetensi Auditor	0,359	0,117	0,357
Akuntabilitas	0,179	0,162	0,125

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data diolah dari SPSS 23

Berlandaskan regresi berganda pada tabel 10, bisa diperoleh persamaan model regresi ialah :

$$KA = 6,670 + 0,218 PA + 0,359 KA + 0,179 AK$$

Keterangan :

- Y = Kualitas Audit (KA)
- X1 = Pengalaman Auditor (PA)
- X2 = Kompetensi Auditor (KA)
- X3 = Akuntabilitas (AK)

Berdasarkan rumus linear berganda di atas dapat diketahui beberapa hal, yaitu :

- a. Melihat Persamaan diatas, nilai konstanta berjumlah 6,670. Hal ini, nilai konstanta tersebut mempunyai makna jika auditor dalam menjalankan tugasnya tanpa memiliki pengalaman auditor, kompetensi auditor, serta akuntabilitas sudah dikatakan konstan atau tidak ada perubahan dengan nilai rata-rata untuk kualitas audit sebesar 6,670 atau dapat diartikan kualitas audit mengalami peningkatan sebesar 6,670.
- b. Variabel Pengalaman Auditor (PA) memiliki nilai koefisien regresi 0,218. Hal tersebut berarti bila variabel lain tetap karena pengalaman auditor pada kenaikan 1 satuan, kualitas audit mendapati kenaikan sebanyak 0,218 satuan. Koefisien positif ialah mempunyai pengaruh positif pengalaman auditor kepada kualitas audit. Sebab itu, semakin lama pengalaman auditor kemudian kualitas audit akan meningkat.
- c. Variabel Kompetensi Auditor (KA) memiliki nilai koefisien regresi 0,359. Tersebut berarti bila variabel lain tetap akan tetapi kompetensi auditor pada kenaikan 1 satuan, hingga kualitas audit mendapati kenaikan sebanyak 0,359 satuan. Koefisien bernilai positif ialah ada pengaruh positif kompetensi auditor kepada kualitas audit. Sebab itu, bila banyak kompetensi auditor hingga kualitas audit akan meningkat.
- d. Variabel Akuntabilitas (AK) memiliki nilai koefisien regresi 0,179. Tersebut berarti jika variabel lain tetap akan tetapi akuntabilitas pada kenaikan 1 satuan, kualitas audit mendapati kenaikan sebanyak 0,179 satuan. Koefisien bernilai positif ialah ada pengaruh positif akuntabilitas kepada kualitas audit. Oleh sebab itu, semakin lama akuntabilitas kemudian kualitas audit akan meningkat.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 1185 - 1201

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Dalam pembuktian yang dilaksanakan kepada hipotesis pertama menunjukkan pengaruh pengalaman auditor kepada kualitas audit, setelah dilakukan uji statistik t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,432 > 1,998$) tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni sebanyak 0,018 dengan H_0 diterima dan H_a ditolak. Perolehan uji statistik t yang dilakukan bisa disimpulkan variabel pengalaman auditor tidak signifikan kepada kualitas audit.

Hasil riset ini searah dengan riset yang dijalankan oleh Fortuna Sari & Ramantha (2015) membuktikan pengalaman auditor tidak signifikan positif kepada kualitas audit, Keadaan ditunjukkan dari jawaban responden yaitu lebih banyak junior auditor di dalam Kantor Akuntan Publik. Pengalaman auditor yang dijalankan oleh junior auditor masih dikatakan relative kurang, karena junior auditor hanya memiliki pengalaman 1-2 tahun, jika auditor memiliki pengalaman lebih dari 2-5 tahun maka memiliki pengalaman yang lama dan bisa menghasilkan kualitas audit yang berkualitas. Hasil riset ini tidak searah dengan teori atribusi yaitu teori atribusi merupakan karakter seseorang auditor atau perilaku auditor saat melaksanakan tugas audit agar menghasilkan hasil audit yang berkualitas.

Hasil yang tertera diatas tidak sejalan dengan penelitian Thrihapsari & Anisykurlillah (2016), Aisyah & Sukirman (2015) membuktikan pengalaman auditor memiliki dampak signifikan positif kepada kualitas audit, karena jika lamanya pengalaman auditor akan menghasilkan kualitas audit yang baik.

Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Dalam pembuktian yang dilaksanakan kepada hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi auditor kepada kualitas audit, setelah dilakukan uji statistik t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,063 > 1,998$) tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar 0,003 dengan H_0 ditolak dan H_a diterima. Perolehan uji statistik t yang dijalankan bisa disimpulkan variabel kompetensi auditor berpengaruh signifikan kepada kualitas audit.

Hasil Riset ini sejalan dengan riset Wardhani & Astika (2018) menunjukkan hasil kompetensi auditor berdampak signifikan positif kepada kualitas audit. Keadaan ditunjukkan seorang auditor yang mempunyai kompetensi yang baik bisa menghasilkan kualitas audit yang terbaik dan hasil riset searah dengan teori atribusi yang merupakan karakter seseorang atau perilaku auditor yang bisa menghasilkan suatu hasil audit yang berkualitas. Auditor wajib mempunyai kompetensi pada pelaksanaan audit akan mendapatkan hasil audit yang berkualitas karena semakin berkompeten auditor maka akan semakin meningkat kualitas auditnya. Namun hasil yang tertera diatas tidak sejalan sesuai dengan riset Pairingan *et al* (2018) membuktikan kompetensi auditor tidak berpengaruh positif kepada kualitas audit, ditunjukkan bahwa variabel kompetensi belum bisa meningkatkan kualitas audit.

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit

Dalam pembuktian yang dijalankan kepada hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi auditor kepada kualitas audit, setelah dilakukan uji statistik t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,102 > 1,998$). dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni sebanyak 0,275 dengan H_0 diterima dan H_a ditolak. Perolehan uji statistik t yang dilakukan bisa disimpulkan variabel akuntabilitas berpengaruh tidak signifikan kepada kualitas audit.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 1185 - 1201

Hasil riset ini sejalan dengan riset yang ditunjukkan dengan Febriyanti (2014) akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan positif kepada kualitas audit. Keadaan ditunjukkan bahwa Auditor diharuskan menegakkan kepercayaan yang diberikannya dengan menjaga akuntabilitas dan kondisi terjadi karena kurang efektif pelayanan jasa audit yang diberikan kepada kualitas hasil audit yang diberikan. Hasil riset bertolak belakang dengan teori atribusi yang dimana perilaku seseorang auditor menjadi suatu penilaian dalam menghasilkan kualitas audit dan sikap dalam penugasan audit dapat dipengaruhi oleh faktor internal yang merupakan kualitas audit dan faktor eksternal nya yaitu pengalaman auditor, kompetensi auditor dan akuntabilitas.

Hal tersebut tidak sejalan dengan Wardhani & Astika (2018) menunjukkan hasil empiris yang dimana akuntabilitas berpengaruh signifikan positif kepada kualitas audit, hal tertera ditunjukkan adanya etika auditor yang dicapai dari seorang auditor dalam bertugas akan menambahkan akuntabilitas auditor dalam menyelesaikan laporan audit dan dapat memberikan hasil yang berkualitas.

SIMPULAN

Kesimpulan yang bisa diambil dari riset adalah variabel pengalaman auditor tidak berpengaruh signifikan kepada kualitas audit, terlihat faktor yang membuat tidak cukup pengalaman kepada auditor ialah tidak cukup lama bekerja di Kantor Akuntan Publik, saat kondisi tertera ialah audit junior, tidak cukup untuk melakukan pekerjaan yang akan dijalankan auditor. Kompetensi auditor berpengaruh signifikan kepada kualitas audit yang dimana auditor harus memiliki kemampuan saat melakukan pengauditan, akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan kepada kualitas audit yang dimana akuntabilitas tidak dapat mempengaruhi kualitas audit.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti masih memiliki beberapa kekurangan yaitu tidak semua KAP yang berlokasi di Kawasan Jakarta Selatan dapat mengisi kuesioner karena dimasa pandemi banyak KAP yang menerapkan sistem work from home, terdapat dua KAP yang tidak mengembalikan kuesioner karena kendala waktu pengisian yang terlalu lama dan banyak auditor yang sedang bertugas diluar kota. Oleh karena itu peneliti menyarankan Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan bisa menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kualitas audit, antara lain etika profesi, independensi dan profesionalisme ataupun variabel lainnya yang bisa menjadi variabel penelitian yang baru yang kemudian bisa dibandingkan dengan hasil penelitian ini. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas daerah penelitian selain di Jakarta Selatan yaitu dengan melakukan penelitian ke seluruh DKI Jakarta serta meningkatkan jumlah responden. Bagi Kantor Akuntan Publik diharapkan membuka peluang terkait dengan penerimaan penelitian yang mungkin akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Untuk Akuntan Publik diharapkan bisa meningkatkan pengalaman kerjanya, mempertahankan sikap kompetensinya dengan kemampuan dalam menjalankan pengauditan dan menjaga akuntabilitas yang diberikan oleh seseorang.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 1185 - 1201

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Edelweis Asti, and Sukirman. 2015. "Hubungan Pengalaman, Time Budget Pressure, Kompensasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Kota Semarang." *Accounting Analysis Journal* 4(1):1–11. doi: 10.15294/aa.v4i1.7742.
- Alfraih, Mishari M. 2017. "Does Ownership Structure Affect the Quality of Auditor Pair Composition ?" 15(2). doi: 10.1108/JFRA-08-2015-0076.
- Ardini, Lilis. 2010. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit." (3):329–49.
- Atmaja, Didi. 2016. "Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Dan Pengalaman Audit Terhadap Kemampuan Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Dalam Mendeteksi Fraud Dengan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Sebagai Variabel Moderasi." *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 16(1):53–68.
- Cahyadi Wiranata Kusuma, Made, and I. Gst Ayu Eka Damayanthi. 2020. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit." *E-Jurnal Akuntansi* 30(9):2403. doi: 10.24843/eja.2020.v30.i09.p18.
- Dewi, Maria Immaculata Adhisti Prima ;. J. Sabas Setyohadi. 2019. "Pengaruh Independensi , Kompetensi Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Program Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Pengetahuan Sosial , Universitas Indraprasta PGRI Email : Maria.Adhisti1206@gmail.Com." *Sosio E-Kons* 11(1):37–45.
- Febriyanti, R. 2014. "Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professiona Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Padang Dan Pekanbaru). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang." *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Fortuna Sari, Ni, and I. Ramantha. 2015. "Pengaruh Sikap Skeptisme, Pengalaman Audit, Kompetensi, Dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit." *E-Jurnal Akuntansi* 11(2):470–82.
- Gaol, Romasi Lumba. 2017. "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Audit." *Jrak* 3(1):47–70.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM 23 SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanjani, Andreani. 2014. "Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Kap Di Semarang)." *Diponegoro Journal of Accounting* 3(2):111–19.
- Imansari, Putri Fitrika, and Abdul Halim. 2016. "Pengalaman Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang)." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)* 4(1):1–9.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 1185 - 1201

- Iryani, Lia Dahlia. 2017. "The Effect Of Competence, Independence And Workload On Audit Quality." *JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES* 1:1–4.
- Marwa, Taufiq, Tertiaro Wahyudi, and Astro Yudha Kertarajasa. 2019. "The Effect of Competence, The Effect of Competence, Experience, Independence, Due Professional Care, And Auditor Integrity On Audit Quality With Auditor Ethics As Moderating Variable." *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)* 5(1):80–99. doi: 10.32602/jafas.2019.4.
- Ningrum, Made Krisna Kusuma, and Ketut Budiarta. 2017. "Etika Auditor Memoderasi Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi Dan Due Professional Care Pada Kualitas Audit." *E-Jurnal Akuntansi* 20(1):615–44.
- Pairingan, Agustina, Dr. Paulus K. Allo Layuk, and Bill J. C. Pangayow. 2018. "Pengaruh Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Inspektorat Dan Bpkp Provinsi Papua)." *Jurnal Akuntansi, Audit & Aset* 1:1–13.
- Pertiwi, Restu Agusti dan Nastia Putri. 2013. "Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatera)." *JURNAL EKONOMI* 21(1):1–13. doi: 10.22441/tekun.v8i1.5528.
- Rahayu, Titin, and Bambang Suryono. 2016. "Pengaruh Independensi Auditor, Etika Auditor, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit." 5(April):1–16.
- Rigian, Detasya, and Ratna Purnama Sari. 2019. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Partisipasi Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis Value for Money." *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)* 1(1):38–47. doi: 10.36067/jbis.v1i1.11.
- Santoso, B. (2016). prinsip-prinsip dasar, teori, dan problematika hukum keagenan (*Agency*) (Risman Sikumbang (ed.)). Ghalia Indonesia.
- Sarca, Delsi Nia, and Ni Ketut Rasmini. 2019. "Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Independensi Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 26:2240. doi: 10.24843/eja.2019.v26.i03.p21.
- Sari, Nur Zeina Maya, and Azhar Susanto. 2018. "The Effect of Auditor Competency and Work Experience on Information Systems Audit Quality and Supply Chain (Case Study: Indonesian Bank)." *International Journal of Supply Chain Management* 7(5):747–50.
- Setiawan, Santy, Yenni Carolina, and Aura Kristiani. 2020. "The Effect Of Auditor'S Competence And Independence On Information System Audit Quality." *Asia Pacific Fraud Journal* 5(2):183. doi: 10.21532/apfjournal.v5i2.155.
- Siahaan, Septoni B., and Arthur Simanjuntak. 2019. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan)." *Jurnal Manajemen* 5(1):81–92.

PROSIDING BIEMA

Business Management, Economic, and Accounting National Seminar

Volume 2, 2021 | Hal. 1185 - 1201

- Sutrisni, Ni Komang. 2017. "Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Auditor Dan Due Professional Care Pada Kualitas Audit." *E-Jurnal Akuntansi* 21(3):1933–62. doi: 10.24843/EJA.2017.v21.i03.p09.
- Syahmina, Fildzah. 2016. "Pengaruh Pengalaman, Etik Profesi, Objektivitas Dan Time Deadline Pressure Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5(4):1–20.
- Trihapsari, Dyah Ayu, and Indah Anisykurlillah. 2016. "Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit Dan Premature Sign Off Terhadap Kualitas Audit." *Accounting Analysis Journal* 5(1):1–7. doi: 10.15294/aa.v5i1.9756.
- Wardhani, A. A. I. Tirtamas Wisnu, and Ida Bagus Putra Astika. 2018. "Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas Dan Independensi Pada Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 23(1):31–59. doi: <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i01.p02>.
- Widiya, Witta, and Efrizal Syofyan. 2020. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sumatera Barat)." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2(4):3737–54.
- Widiyastuti, Marcellina, and Sugeng Pamudji. 2009. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud)." *Universitas Diponegoro Semarang* 5(2):52–73.
- Wiratama, William Jefferson, and Budiarta Ketut. 2015. "Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit.